

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Somadayo (2008: 1) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya, hal ini disebabkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia dapat memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai siswa, karena kemampuan membaca merupakan modal utama bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Meskipun saat ini terdapat berbagai media yang dapat membantu siswa belajar, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan belajar yang efektif adalah dengan membaca. Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu siswa belajar. Menurut Sumadayo (2011: 10), membaca merupakan suatu proses membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti untuk membaca seluruh isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Permasalahan dalam pembelajaran membaca juga terjadi di SDN 3 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan refleksi yang

dilakukan peneliti dengan guru kolaborator, melalui data dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca di kelas V. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Guru belum membimbing siswa untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.

Hal ini didukung dengan data dokumen hasil evaluasi siswa kelas V yang menunjukkan nilai rata-rata hasil ulangan harian bahasa Indonesia aspek membaca belum maksimal. Data hasil belajar menunjukkan 20 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 65. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 3 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk belum berhasil sehingga diperlukan perbaikan proses pembelajaran.

Hasil diskusi peneliti dengan kolaborator menetapkan tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* merupakan salah satu bagian dari metode elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan

perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh). Perincian informasi dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca (Trianto, 2012: 150).

Tahap-tahap metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* kegiatan membaca siswa lebih terarah dengan tujuan jelas yaitu menemukan informasi dari bacaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelum membaca. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Adapun kelebihan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* adalah mengaktifkan siswa, sistematis, praktis, tidak menjenuhkan, menimbulkan kedekatan antara guru dan siswa, dan bermakna yaitu siswa tidak hanya hafal dengan bacaan tapi mampu memahami isi bacaan (Mulipah, 2011: 56). Selain menggunakan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* peneliti ini menggunakan media visual.

Metode visual adalah media pembelajaran sangat diperlukan pada proses pembelajaran saat ini, guna untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran dengan visual dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta menambah minat siswa. Media visual memiliki beberapa kelebihan, yakni mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mengvisualkan peristiwa-peristiwa di masa lalu

dengan waktu yang singkat, serta dapat mengembangkan pikiran dan imajinasi. Selain itu, media pembelajaran berbasis visual dapat menstimulasi kemampuan berpikir peserta didik dalam menerima pelajaran (Busyaeri, Udin, & Zaenudin, 2016:118). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan keterampilan membaca menggunakan metode PQ4R berbantuan media visual pada siswa kelas V SDN 3 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ketidakberhasilan pembelajaran membaca disebabkan oleh masalah-masalah di bawah ini, yaitu 1) hasil membaca siswa masih rendah dibandingkan dengan materi lain, 2) siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran membaca, dan 3) kurangnya variasi metode pembelajaran pada materi membaca.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca menggunakan metode PQ4R berbantuan media visual pada siswa kelas V SDN 3 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas V SDN 3 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran membaca menggunakan metode PQ4R berbantuan media visual?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, dapat dijabarkan tujuan penelitian sebagai berikut,

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan peningkatan keterampilan membaca menggunakan metode PQ4R berbantuan media visual pada siswa kelas V SDN 3 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan aktivitas siswa kelas V SDN 3 Banarankulon Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran membaca menggunakan metode PQ4R berbantuan media visual.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran membaca melalui metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* berbantuan media visual.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis hasil penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Guru, untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru mengenai proses pembelajaran menggunakan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* berbantuan media visual yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan

- pembelajaran yang menyenangkan. Melatih guru untuk membimbing siswa menentukan tema bacaan dan tujuan membaca. Membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dengan menerapkan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* berbantuan media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih memfokuskan perhatian pada tema bacaan (*preview*), memiliki tujuan membaca yang terarah untuk mencari informasi lebih terperinci (*question*), kritis ketika membaca (*reflect*), mudah mengi- ngat informasi yang diperoleh dengan adanya perincian informasi (*recite*), dan teliti dalam merinci informasi yang diperoleh (*review*).
- c. Bagi sekolah, menambah wawasan guru tentang metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* berbantuan media visual. Meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

## **F. Definisi Istilah**

1. Membaca adalah uatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis
2. Metode pembelajaran adalah cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada

waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.

3. Metode PQ4R adalah metode yang berisi pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas
4. Media visual adalah media pembelajaran yang menyajikan informasi dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan. Media ini dapat menampilkan visual bergerak dan suara, sehingga memungkinkan penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami.

